



PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA DAN INVESTASI

GARIS BESAR PEMBELAJARAN

1. Sifat dan contoh surat berharga
2. Tujuan Pemeriksaan (Audit Objective) surat berharga
3. Prosedur Pemeriksaan surat berharga



SIFAT DAN CONTOH SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga:

1. Aset Lancar (Current Assets)

Jika surat berharga dibeli dengan tujuan untuk memanfaatkan kelebihan dana yang tersedia, biasanya surat berharga tersebut harus mudah diuangkan dalam waktu singkat dan surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai temporary investment atau marketable securities yang merupakan Current Asset

Contoh : bentuk deposito berjangka (kurang atau sama dengan satu tahun), dan surat saham atau obligasi yang marketable

2. Aset tidak Lancar (Non-current Assets)

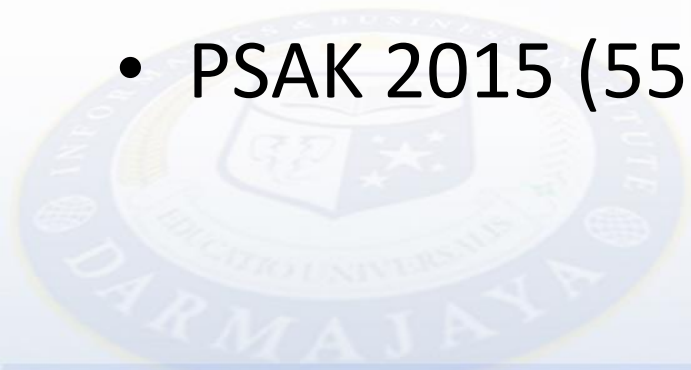
Aset tidak lancar merupakan jenis aset yang diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu tahun atau disebut juga long-term asset

TUJUAN LONGTERM INVESTMENT

1. Untuk menguasai manajemen dari perusahaan yang sahamnya dibeli (lebih besar atau sama dengan 50% dari saham yang beredar)
2. Untuk memperoleh pendapatan yang continue
3. Sebagai sumber penampungan dari penjualan hasil produksi atau sumber pembelian bahan baku



- PSAK 2015 (50.3)
- PSAK 2015 (50.4)
- PSAK 2015 (50.4)
- PSAK 2015 (55.4)
- PSAK 2015 (55.5)



METODE AKUNTANSI

- Entitas Asosiasi
Pengukuran investasi menggunakan metode biaya.
- Entitas Anak
Pengukuran investasi menggunakan metode ekuitas.



PENGUNGKAPAN

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak.
2. Jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak.
3. Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi anak yang tersedia kuotasi harga yang dipublikasi

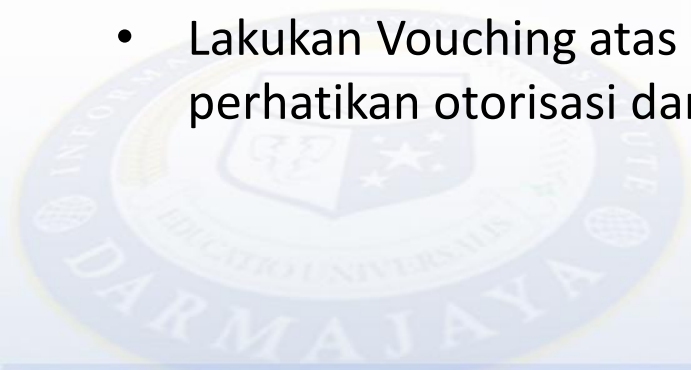


TUJUAN PEMERIKSAAN

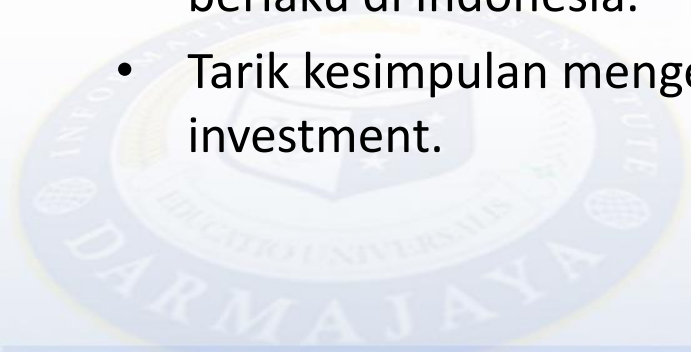
- Untuk memeriksa apakah terdapat internal control yang cukup baik atas temporary investment.
- Untuk memeriksa apakah surat berharga yg tercantum di neraca betul- betul ada dan atas nama perusahaan per tgl neraca.
- Untuk memeriksa apakah semua pendapatan dan penerimaan yang berasal dari surat berharga tersebut telah dibukukan dan uangnya diterima oleh perusahaan.
- Untuk memeriksa apakah penilaian dan penyajian surat berharga dalam laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Untuk memeriksa apakah penyajian di dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

PROSEDUR PEMERIKSAAN

- Pelajari internal control atas surat berharga.
- Minta rincian surat berharga yang memperlihatkan saldo awal, penambahan dan pengurangan serta saldo akhir.
- Periksa fisik surat berharga juga pemilikannya.
- Cocokkan saldo rincian dengan berita acara pemeriksaan fisik.
- Periksa mathematical accuracy dari rincian surat berharga.
- Cocokkan saldo akhir dari rincian tersebut dengan buku besar.
- Lakukan Vouching atas pembelian dan penjualan surat berharga, terutama perhatikan otorisasi dan kelengkapan bukti pendukungnya.



- Periksa perhitungan bunga dan devidennya perhatikan segi perpajakannya.
- Periksa harga pasar dari surat berharga pada tanggal neraca
- Adakan diskusi dengan manajemen untuk mengetahui apakah ada perubahan tujuan dari pembelian surat berharga.
- Periksa subsequent events
- Periksa apakah penyajian sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Tarik kesimpulan mengenai kewajaran saldo temporary and long term investment.



Terima Kasih

